

## ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA PEMAIN SSB PSGM U-15 GUNUANG MALINTANG KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Rizki Ade Syukra, Ridho Bahtra, Hadi Pery Fajri, Gusril

- 1 Universitas Negeri Padang. Kesehatan dan Rekreasi, Padang, Indonesia.
- 2 Universitas Negeri Padang. Kesehatan dan Rekreasi, Padang, Indonesia.
- 3 Universitas Negeri Padang. Kesehatan dan Rekreasi, Padang, Indonesia.
- 4 Universitas Negeri Padang. Kesehatan dan Rekreasi, Padang, Indonesia.

E-mail: [rizkiade2004@gmail.com](mailto:rizkiade2004@gmail.com)

*Received: 10 Desember artikel dikirim; Revised: 20 Januari artikel revisi; Accepted: 30 Januari artikel diterima*

### Analysis of basic football technical skills in SSB PSGM U-15 gunuang malintang players pangkalan koto baru district lima puluh kota district

#### Abstract

**Background:** The problem in this research is allegedly the low basic technical skills of SSB PSGM Gunuang Malintang players, Pangkalan Koto Baru District, Limapuluh Kota Regency. Therefore, this research aims to determine the basic technical skills of SSB PSGM Gunuang Malintang, Pangkalan Koto Baru District, Limapuluh Kota Regency.

**Method:** This type of research is descriptive research. The population in this study was 91 people, at SSB PSGM Gunuang Malintang, Pangkalan Koto Baru District, Limapuluh Kota Regency. Sampling was carried out using purposive sampling, so a research sample of 25 players was obtained. The research instrument uses basic football technique tests such as Dribbling tests, Passing Controlling tests and Shooting tests. Research data analysis uses frequency distribution techniques with percentage calculations  $P = F/N \times 100\%$ .

**Results:** The results of the research that have been analyzed can be concluded as follows: 1) The basic dribbling technical skills of SSB PSGM Gunuang Malintang players, Pangkalan Koto Baru District, Limapuluh Kota Regency are in the poor category. 2) Basic passing and controlling technical skills for SSB PSGM Gunuang Malintang players, Pangkalan Koto Baru District, Limapuluh Kota Regency in the poor category. 3) The basic passing and controlling technical skills of SSB PSGM U-15 Gunuang Malintang players, Pangkalan Koto Baru District, Limapuluh Kota Regency are in the sufficient category.

**Keywords :** Basic Technical Skills, Football

#### Abstrak

**Latar Belakang :** Masalah dalam penelitian ini diduga rendahnya keterampilan teknik dasar pemain SSB PSGM Gunuang Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar SSB PSGM Gunuang Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.

**Metode :** Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 91 orang, pada SSB PSGM Gunuang Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 25 orang pemain. Instrumen penelitian menggunakan tes teknik dasar sepakbola seperti tes *Dribbling*, tes *Passing Controlling* dan tes *Shooting*. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase  $P = F/N \times 100\%$ .

**Hasil :** Hasil penelitian yang telah di analisis maka dapat disimpulkan : 1) Keterampilan teknik dasar Dribbling pemain SSB PSGM Gunuang Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota dalam kategori kurang. 2) Keterampilan teknik dasar Passing dan Controlling pemain SSB PSGM Gunuang Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota dalam kategori kurang. 3) Keterampilan teknik dasar Passing dan Controlling pemain SSB PSGM Gunuang Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota dalam kategori cukup.

Kata kunci: Keterampilan Teknik Dasar, Sepakbola.



**How to Cite:** Pertama, P., & Kedua, P. (2020). Penulisan naskah Jurnal Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan, X(Y)*, 1-3. doi:<https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.0000>

## PENDAHULUAN

Berolahraga merupakan kegiatan yang bertabiat bersaing yang mengaitkan keahlian raga serta psikologis, yang dalam permainannya harus

terdapat aturan aturannya( Bangun, 2016). Berolahraga selaku salah satu wujud aktivitas pengerjaan badan mempunyai bermacam wujud game, pertandingan serta aktivitas yang lain dalam bagan menggapai tamasya serta hasil. Indonesia selaku negeri bertumbuh lagi gencar- gencarnya dalam tingkatan hasil dalam bermacam aspek, salah satunya aspek berolahraga.

Berolahraga pula bisa dijadikan selaku salah satu aktivitas positif yang mendapatkan suatu hasil, semacam yang dipaparkan oleh UU Nomor. 11 Tahun

2022 mengenai Keolahragaan. Didalam Hukum Nomor. 11 Tahun 2022 melaporkan kalau berolahraga merupakan seluruh aktivitas yang mengaitkan benak, badan, serta jiwa dengan cara terintegritas serta analitis buat mendesak, membina,

dan meningkatkan kemampuan badan, rohani, sosial, serta adat. Keolahragaan berperan dalam meningkatkan keahlian badan, rohani,

serta sosial dan bisa membuat karakter serta karakter bangsa yang bergengsi. Berolahraga ialah sesuatu kegiatan yang memakai totalitas badan badan dengan cara tertata serta energik, yang membuat sesuatu aksi yang berkelanjutan.

Bagi Arsil( 2016), game sepakbola merupakan“ Game bola yang dimainkan oleh 2 regu, yang tiap-tiap beranggotakan sebelas orang”. Berikutnya buat lebih jelasnya Emral( 2016) berkata kalau,“ Game sepak bola merupakan game 11 dengan rival 11 yang dipandu seseorang penengah, dibantu asisten 1 serta asisten 2, dan satu orang penengah persediaan”. Game berjalan pada satu alun- alun sepakbola yang berdimensi jauh 100 hingga 110 meter serta luas 64 meter hingga 75 meter dalam game hendak terjalin kontak langsung dampingi pemeran satu kesebelasan dengan pemain kesebelasan rival. Sepakbola merupakan game yang menantang dengan cara raga serta psikologis. Game yang melaksanakan aksi dengan cara ahli di dasar situasi game dengan durasi yang terbatas, raga serta psikologis yang letih sembari mengalami rival( Scharfen& Memmert, 2019). Keahlian buat penuh seluruh dari tantangan ini memastikan performa di alun- alun sepakbola.

Meski tujuannya cuma hanya tamasya ataupun betul- betul berkompetisi, hendak lebih menikmati bila sehabis memahami keahlian serta strategi yang diperlukan buat main dengan bagus( Gusril et al., 2024).

Rohman( 2022)“ Buat bisa main sepakbola dengan bagus, nyatanya diperlukan metode bawah main sepakbola dengan betul. Teknik bawah itu wajib telah dipunyai oleh para pemeran sepakbola. Keahlian metode bawah ialah salah satu pondasi untuk seorang buat bisa main sepakbola, penafsiran metode bawah merupakan seluruh aktivitas yang pokok game alhasil dengan modal begitu seorang telah bisa main sepakbola”. Metode tanpa bola ialah seluruh gerakan- gerakan tanpa bola yang terdiri dari kabur kilat, mengganti arah, melompat, serta meloncat, aksi kecoh dengan tubuh serta gerakan- aksi spesial pengawal gawang( Muluri, 2017) Sebaliknya metode dengan bola mencakup shooting, passing, controlling, dribbling. Metode bawah yang butuh dipelajari pada Sepakbola merupakan semacam memancing( passing), menahan bola( controlling), menggiring( dribbling), serta menendang bola ke gawang( shooting). Dengan begitu kemampuan metode bawah sepakbola berarti buat dipunyai. Terus menjadi bagus kemampuan metode bawah dalam agen berolahraga sepakbola, hingga terus menjadi besar keahlian metode bawah yang dipunyaanya.

Sekolah Sepakbola Aliansi Sepakbola Gunuang Malintang merupakan salah satu media tempat pembinaan sepakbola yang terdapat di Nagari Gunuang Malintang Kecamatan pangkalan Koto Baru Kabupaten 5 Puluh Kota. Nampak kalau hasil SSB PSGM menyusut dari sebagian tahun lebih dahulu, turunnya hasil SSB PSGM itu diakibatkan oleh keahlian metode bawah yang dipunyai pemeran sedang kurang bagus. Pemeran Sepakbola wajib mempunyai keahlian metode bawah yang bagus, supaya cara game berjalan dengan bagus serta tertib. Namun pada realitas dilapangan nampak sebenarnya kemampuan dari teknik- teknik itu sedang kurang bagus.

Hingga dari itu periset terpicat buat mengenali sepanjang mana keahlian metode bawah sepakbola pada pemeran SSB PSGM U- 15 Gunuang Malintang Kecamatan pangkalan Koto Baru Kabupaten 5

Puluh Kota, hingga pada peluang ini periset mau melaksanakan riset yang bertajuk “Analisa Keahlian Metode Bawah Sepakbola pada Pemeran SSB PSGM U- 15 Gunuang Malintang Kecamatan pangkalan Koto Baru Kabupaten 5 Puluh Kota”.

**METODE**

Tipe Riset ini memakai tata cara riset deskriptif, ialah riset yang mau mengenali seberapa besar keahlian yang dipunyai oleh tiap pemeran yang bisa ditaksir lewat nilai ataupun numerik alhasil bisa didiskualifikasikan ke dalam sebagian jenis: bagus, lagi ataupun kurang. Riset ini dimaksudkan buat mengangkut kenyataan, kondisi, elastis, serta fenomena- fenomena yang terjalin serta menyuguhkan apa terdapatnya. Barlian( 2016), populasi merupakan area abstraksi yang terdiri atas subjek atau poin yang memiliki kualitas serta katakarakteristik khusus yang di tetapkan periset buat di pelajari”. Populasi dalam riset ini merupakan 91 orang, Arikunto( 2010: 131) ilustrasi merupakan beberapa ataupun delegasi dari populasi yang diawasi pada SSB PSGM Gunuang Malintang Kecamatan pangkalan Koto Baru Kabupaten 5 Puluh Kota. Metode pengumpulan ilustrasi dalam riset ini memakai metode Purposive Sampling, Purposive Sampling merupakan ilustrasi yang terencana diseleksi bersumber pada kharakteristik khusus, yang dibutuhkan dalam riset dengan sebagian estimasi. Dengan estimasi Sebab bentang Under- 14 hingga Under- 17 tahun yang ialah tahap game sebaliknya Under- 6 hingga Under- 9 tahun diucap selaku tahap identifikasi, kemudian tahap pengembangan keterampilan di bentang Under- 10 hingga Under- 13 tahun( Filanesia, 2017: 60). Hingga ilustrasi yang dipakai dalam riset ini merupakan pemeran sepakbola pemeran SSB PSGM U- 15 Gunuang Malintang Kecamatan pangkalan Koto Baru Kabupaten 5 Puluh Kota yang berjumlah 25 orang.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil Keterampilan teknik dasar *Dribbling***

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Teknik Dribbling.

Kelas Interval	Fa	Fr	Kategori
≤ 16,22	1	4%	Baik Sekali
16,22 – 18,56	8	32%	Baik
18,57 – 20,99	5	20%	Cukup
21,00 – 23,43	9	36%	Kurang
23,43 ≥	2	8%	Kurang Sekali
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	

Bersumber pada bagan diatas dari 25 orang ilustrasi, 1 orang( 4%) mempunyai keahlian metode bawah berkisar antara ≤16, 22 dengan jenis bagus sekali, 8 orlang( 32%) mempunyai keahlian metode bawah berkisar antara 16, 22–18, 56 dengan jenis balik, 5 orang( 20%) mempunyai keahlian metode bawah berkisar antara 18, 56–20, 99 dengan jenis lumayan, 9 orang( 36%) mempunyai keahlian metode bawah berkisar antara 20, 99–23, 43 dengan jenis kurang serta 2 orang( 8%) mempunyai keahlian metode bawah berkisar antara 23, 43≥ dengan jenis kurang sekali.

**2. Hasil Keterampilan Teknik Dasar *Passing dan Controlling***

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Teknik Passing Dan Controlling

Kelas Interval	Fa	Fr	Kategori
≥ 10	2	8%	Baik Sekali
9-10	3	12%	Baik
7-8	7	28%	Cukup
5-6	10	40%	Kurang
≤ 4	3	12%	Kurang Sekali
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	

Bersumber pada bagan diatas dari 25 orang ilustrasi, 2 orang( 8%) mempunyai metode passing serta control berkisar antara ≥10 dengan jenis balik sekali, 3 orang( 12%) mempunyai metode passing dan control berkisar antara 8- 10 dengan bagus, 7 orang( 28%) mempunyai metode passing serta control berkisar antara 6- 8 dengan jenis lumayan. 10 orang( 40%) mempunyai metode passing serta control blerkisar antara 4- 6 dengan jenis kurang. 3 orang( 12%) mempunyai metode passing serta control berkisar antara ≤ 4 dengan jenis kurang sekali.

**3. Hasil Keterampilan Teknik Dasar *Shooting***

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Teknik Shooting

<b>Kelas Interval</b>	<b>Fa</b>	<b>Fr</b>	<b>Kategori</b>
$\geq 14$	3	12%	Baik Sekali
11 – 14	4	16%	Balik
7 – 10	9	36%	Cukup
3 – 6	7	28%	Kurang
$\leq 2$	2	8%	Kurang Sekali
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	100%	

Bersumber pada bagan ia atas dari 25 orang ilustrasi, 3 orang( 12%) mempunyai metode shooting berkisar antara  $\geq 14$  dengan jenis bagus sekali, 4 orang( 16%) mempunyai metode shooting berkisar antara 10- 14 dengan jenis bagus, 9 orang( 36%) mempunyai metode shooting berkisar antara 6- 10 dengan jenis lumayan, 7 orang( 28%) mempunyai metode shooting berkisar antara 2- 6 dengan jenis kurang. 2 orang( 8%) mempunyai metode shooting berkisar antara  $\leq 2$  dengan jenis kurang.

#### **SIMPULAN**

Bersumber pada hasil riset yang sudah dijabarkan pada ayat terdahulu bisa dikemukakan kesimpulan keahlian metode bawah Dribbling pemeran SSB PSGM Gunuang Malintang Kecamatan pangkalan Koto Baru Kabupaten 5 Puluh Kota dalam jenis kurang. Keahlian metode bawah Passing serta Controlling pemeran SSB PSGM Gunuang Malintang Kecamatan pangkalan Koto Baru Kabupaten 5 Puluh Kota dalam jenis kurang. Keahlian metode bawah Shooting pemeran SSB PSGM Gunuang Malintang Kecamatan pangkalan Koto Baru Kabupaten 5 Puluh Kota dalam jenis lumayan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S.( 2010). Metode Riset. Rineka Membuat.
- Arsil.( 2009). Penilaian Pendidikan Badan serta Berolahraga. UNP. Arsil, Y.&( 2016). Game Sepakbola. Padang: FIK UNP.
- Bangun, S. Y.( 2016). Kedudukan Pendidikan Badan Serta Berolahraga Pada Badan Pendidikandi Indonesia. Harian Pengumuman Pendidikan, 6( 3), 157.
- Barlian, E.( 2016). Tata cara Riset Kuliitatif& Kuantitatif. Sukabina Press.
- Emral.( 2016). Sepakbola Bawah. Sukabina Press.
- Filanesia.( 2017). Filosofi Sepak Bola Indonesia: Jakarta
- Gusril, Komaini, A., Syafruddin, Nyaman, Meter. S., Arrasyih, F., Andika, H.,& Antosa, Z.( 2024). Improving the character of Indigenous children in alami schools by implementing play activities. Retos, 57, 753–757. [https: atau atau kekasih. org atau 10. 47197 atau retos. v57. 107365](https://atau.atau.kekasih.org/atau/10.47197/atau/retos.v57.107365)
- Republik Indonesia. 2022. Hukum Republik Indonesia No. 11 Tahun 2022 mengenai Keolahragaan. Jakarta
- Muluri.( 2017). Tingkatkan Heading Dengan Bola Karet Dalam Game Sepak Bola Di Sdn 14 Bengawan Putat. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Rohman, D. F.( 2022). Analisa Keahlian Metode Bawah Pemeran Sepakbola Ssb Pahlawan Belia Pesisisir Barat. Harian Edukasimu, 2( 1).
- Scharfen, H. E.,& Memmert, D.( 2019). The relationship between cognitive functions and sport- specific motor skills in golongan atas youth soccer players. *Frontiers in Psychology*, 10( APR), 1–10.